

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini dunia hiburan ramai dengan istilah *webseries*. *Webseries* adalah cerita serial yang dibagi menjadi bagian-bagian pendek, dengan masing-masing durasi hanya beberapa menit. Setiap episode biasanya berakhir dengan cerita menggantung. *Webseries* dirancang untuk rilis pertama di internet. *Web series* merupakan sebuah program acara serial yang ditayangkan di sebuah media yang sedang berkembang bernama web tv, atau televisi web. (Fajri dkk, 2014: 28) Web tv yang populer di Indonesia belakangan ini diantaranya YouTube, Netflix, Iflix, juga We TV.

Imperfect The Series adalah *webseries* yang diproduksi oleh Starvision, dan di sutradarai oleh Naya Anindita. *Webseries* ini bergenre drama komedi. Isu yang diangkat dalam *webseries* ini terkait perempuan, *body shaming*, *beauty standard*, *insecurity*, percaya diri, hingga mencintai diri sendiri. *Series* ini sukses menarik perhatian penonton, terlihat dari respon masyarakat terhadap *series* ini. Diantaranya tanggapan dari beberapa tokoh masyarakat dengan akun instagram terverified, yang berarti akun tersebut sudah dikonfirmasi keasliannya oleh Instagram. Akun dengan verified ini diwakili oleh para tokoh publik, selebritas, ataupun brand global. Monita Tahalea, seorang penyanyi dan penulis lagu Indonesia, memberikan komentar “Terima kasih telah mengisi hariku dengan ngakak” komentar tersebut ditambahkan dengan beberapa emoji tanda hati, tepuk tangan, serta wajah dengan ekspresi terharu. Serta tanggapan dari Dennis Adhiswara yang merupakan seorang aktor, ia menyatakan “Terimakasih sudah bikin *series* ini! Sel imun kami ikut senang!”.

Imperfect The Series berkisah tentang geng indkos yang berjumlah 4 orang. Mereka adalah Neti (Kiky Saputri), Maria (Zsa Zsa Utari), Endah (Neneng Wulandari), serta Prita (Aci Resti). Keempat anggota geng kosan

ini masing-masing memiliki latar belakang, kehidupan, serta permasalahan yang berbeda-beda. Namun sebagai perempuan yang tinggal di dalam satu tempat tinggal, mereka menunjukkan solidaritas, serta kekeluargaan, juga saling memberi semangat satu sama lain.

Penokohan Maria dalam web series *Imperfect The Series* ini diciptakan menjadi seorang gadis rantauan dari Papua yang memiliki kepribadian yang tangguh, namun memiliki perbedaan penampilan, perbedaan keyakinan, serta tidak mudah menyerah. Tokoh Maria juga merepresentasikan bagaimana seorang warga Papua yang merantau ke Jakarta. Ia mendapat stereotipe sebagai orang yang galak, dan juga suka marah-marah sehingga ia tidak bisa bertahan lama dalam pekerjaannya. Di dalam setiap adegannya menunjukkan perihal konsep diri tokoh Maria melalui cara berkomunikasi dengan lingkungan barunya.

Konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Konsep diri juga sebagai faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain. (Riswandi, 2013: 64). Konsep diri menjadi sebuah bentuk yang penting dalam karakter setiap individu. Tak hanya itu, konsep diri juga penting dibuat pada seorang tokoh dalam suatu karya yang dalam konteks ini di dalam sebuah webseries.

Mengetahui konsep diri sendiri sangat penting bagi setiap individu sebab hal tersebut dapat menentukan bagaimana cara seorang individu melihat dan memahami dirinya sendiri. Hal tersebut akan dapat menentukan bagaimana seorang individu mengambil tindakan serta keputusan dalam hidupnya.

Banyak penelitian maupun obrolan-obrolan biasa yang menyatakan bahwa perempuan memiliki konsep diri yang rendah atau negatif. Hal ini disebabkan karena perempuan tidak memiliki rasa percaya diri. Sehingga selalu ragu dalam melakukan apapun. Padahal percaya diri, dan mandiri adalah manifestasi diri dari konsep diri yang ada pada laki-laki maupun perempuan. (Ismiyati, 2018: 34).

Berdasarkan latar belakang diatas, lebih jauh peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengkaji webseries menggunakan metode semiotika Roland Barthes sebagai konsep diri, dengan masalah:

“Representasi Konsep Diri Perempuan Dalam Tokoh Maria Pada Web Series Imperfect The Series (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada setiap peran tokoh Maria pada web series Imperfect The Series karya Naya Anindita dengan menggunakan metode Semiotika Roland Barthes. Peneliti membatasi setiap peran tokoh Maria yang berhubungan dengan konsep diri yang ditampilkan dalam web series Imperfect The Series pada episode 1, dan 2.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi objek penelitian adalah ini adalah:

1. Bagaimana konsep diri perempuan direpresentasikan dalam web series Imperfect The Series melalui tokoh Maria?
2. Bagaimana makna denotasi, makna konotasi dan mitos pada webseries Imperfect The series tentang konsep diri perempuan melalui tokoh Maria?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep diri perempuan yang direpresentasikan dalam web series Imperfect The Series melalui tokoh Maria.
2. Untuk menjelaskan makna denotasi, makna konotasi dan mitos pada webseries Imperfect The series tentang konsep diri perempuan melalui tokoh Maria.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan terkait konsep diri, khususnya mengetahui suatu konsep diri seorang tokoh di dalam sebuah karya berupa web series.

b. Dosen dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk bagi dosen dan mahasiswa khususnya di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Manfaat Praktis

a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pedoman rujukan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait menganalisis suatu konsep diri seorang tokoh di dalam web series menggunakan analisis semiotika Roland barthes.

b. Lembaga Sensor Film

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sehingga dapat membangun lembaga pemerintahan khususnya Lembaga Sensor Film menjadi lebih baik lagi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sebab penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalitas organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan

memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami. (Pupu Saeful Rahmat, 2009: 2).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Menganalisis berdasarkan tanda yang terkandung dalam sebuah karya sastra, sehingga menunjukkan sebuah makna. Semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dari pemikiran semiotika Roland Barthes.

3. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2007: 225). Data ini bersumber dari sosial media berupa We TV, untuk menonton web series Imperfect The Series.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2007: 225). Atau dapat juga diartikan sebagai data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Dan dalam penelitian ini data sekunder yang dimasukkan adalah buku- buku serta jurnal yang terkait dengan film web series, komunikasi massa, konsep diri, dan semiotika.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi digunakan adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan

cara observasi dibagi menjadi tiga, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. (Pupu Saeful Rahmat, 2009: 7). Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur. Sebab observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Sugiyono, 2007: 240). Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sugiyono, 2007: 240). Studi dokumen ini menjadi pelengkap dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data-data terkait yang berasal dari dokumentasi serta hasil observasi, lalu kemudian diklasifikasikan sesuai dengan teknik analisis pemaknaan dua tahap tanda dari semiotika Roland Barthes yaitu memaknai tanda secara denotasi (pemahaman nyata dengan gambar) dan tanda konotasi (makna yang ingin disampaikan oleh pengarang). Dengan teknik ini akan menjelaskan scene yang termasuk konsep diri tokoh Maria dalam web series *Imperfect The Series*.